



Peran Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam di Abad 21

M Choirul Muzaini¹, Andi Prastowo², Umi Salamah³

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta¹⁻², STIT Al Mubarak Lampung Tengah³

Email Korenpondensi: muzainikhoirul72@gmail.com¹, andi.prastowo@uin-suka.ac.id², mbakumiku@gmail.com³

Article received: 20 Juni 2024, Review process: 22 Juni 2024,
Article Accepted: 26 Juni 2024, Article published: 01 Juli 2024

ABSTRACT

In the era of globalization and rapid technological advances, education has undergone significant transformations that bring new opportunities and challenges. This study aims to describe the role of educational technology in the advancement of Islamic education in the 21st century. This study is a qualitative study with a literature review type. Information collection was carried out by searching for various important sources, including primary sources from literature that discuss the steps of compiling learning activities and student worksheets, as well as several other literatures relevant to this study. The data collected was then analyzed to obtain study results that showed that the urgency of Islamic education in the 21st century lies in its adaptation to technology and globalization, while maintaining its core values and traditions. Integration of technology, adaptive curriculum, increasing the competence of educators, and global collaboration enable Islamic education to develop and form a knowledgeable and moral generation. Educational technology improves the quality, accessibility, and methods of learning, although infrastructure and educator competence challenges need to be overcome. Thus, Islamic education can continue to develop according to the demands of the times while maintaining its core values.

Keywords: 21st Century, Islamic Education, Educational Technology.

ABSTRAK

Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan mengalami transformasi signifikan yang membawa berbagai peluang dan tantangan baru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan Islam di abad 21. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan jenis tinjauan literatur. Pengumpulan informasi dilakukan melalui pencarian berbagai sumber penting, termasuk sumber primer dari literatur yang membahas langkah-langkah penyusunan kegiatan pembelajaran dan lembar kerja siswa, serta beberapa literatur lain yang relevan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil kajian yang menunjukkan bahwa urgensi pendidikan Islam di abad 21 terletak pada adaptasinya terhadap teknologi dan globalisasi, sambil mempertahankan nilai-nilai dan tradisi intinya. Integrasi teknologi, kurikulum adaptif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan kolaborasi global memungkinkan pendidikan Islam untuk berkembang dan membentuk

generasi yang berpengetahuan dan berakhlak. Teknologi pendidikan meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan metode pembelajaran, meskipun tantangan infrastruktur dan kompetensi tenaga pendidik perlu diatasi. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang sesuai tuntutan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai intinya.

Kata Kunci: *Abad 21, Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, pendidikan mengalami transformasi signifikan yang membawa berbagai peluang dan tantangan baru. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita mengakses, mengolah, dan mendistribusikan informasi, termasuk dalam bidang pendidikan (Huraerah dkk., 2024). Teknologi pendidikan, yang meliputi penggunaan komputer, internet, aplikasi mobile, dan berbagai perangkat digital lainnya, telah menjadi komponen integral dalam sistem pendidikan modern, menyediakan berbagai alat dan metode yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Fauzi & Arifin, 2023).

Dalam konteks ini, pendidikan Islam, yang memiliki sejarah panjang dan kaya akan tradisi intelektual, juga berusaha untuk beradaptasi dengan perubahan zaman demi meningkatkan mutu dan relevansinya di abad 21 (Zainuddin & Martedi, 2023). Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan (Asniah dkk., 2024), tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moralitas peserta didik (Yusri dkk., 2024). Nilai-nilai etika dan spiritual yang diajarkan melalui pendidikan Islam merupakan aspek esensial yang membedakannya dari sistem pendidikan lainnya (Nugraha dkk., 2020). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa metode pengajaran dan pembelajaran tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika global.

Penerapan teknologi dalam pendidikan Islam mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, *platform e-learning*, media sosial, dan alat-alat digital lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Sholeh & Efendi, 2023). Misalnya, *platform e-learning* memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sementara media sosial dapat digunakan untuk menciptakan komunitas belajar yang interaktif dan kolaboratif (Muzaini & Fadhilah, 2023). Selain itu, teknologi juga memungkinkan akses yang lebih luas dan merata terhadap sumber-sumber belajar, termasuk literatur klasik Islam dan kajian kontemporer, yang sebelumnya sulit diakses oleh banyak kalangan (Liriwati dkk., 2024; Rahayu, 2024). Dengan demikian, teknologi dapat membantu mengatasi kesenjangan akses terhadap pendidikan yang berkualitas.

Namun, adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam tidak tanpa tantangan. Beberapa tantangan utama termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti konektivitas internet dan perangkat keras yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil (Qurtubi dkk., 2024). Kompetensi digital tenaga pendidik juga menjadi faktor kunci, karena penguasaan teknologi yang baik oleh guru dan dosen sangat penting untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses

pembelajaran (Hamid & Hadi, 2020). Selain itu, terdapat resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak yang mungkin masih meragukan efektivitas teknologi dalam pendidikan (Fredlina dkk., 2021). Kebijakan dan regulasi yang mendukung serta sumber daya finansial yang memadai juga diperlukan untuk mendorong integrasi teknologi dalam pendidikan Islam (Mahbuddin, 2020).

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi peran teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan Islam di abad 21, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, serta menawarkan rekomendasi untuk implementasi yang lebih efektif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan teknologi secara optimal, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis dari penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga mempertimbangkan dimensi etis, sosial, dan budaya yang unik dari pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam di era digital, serta memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metodologi kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis bersifat deskriptif dan tidak menggunakan angka-angka (I. N. Sari dkk., 2022). Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Sukmadinata menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teliti, termasuk dalam bentuk deskripsi rinci dan temuan dari analisis dokumen serta catatan-catatan (Saadah dkk., 2022).

Penelitian ini berfokus pada metode *library research*, yang mengacu pada penelaahan kritis bahan pustaka yang relevan untuk memecahkan masalah tertentu. Bahan pustaka digunakan sebagai titik awal untuk deduksi pengetahuan yang ada, eksplorasi ide-ide baru, pengembangan kerangka teori, dan solusi masalah (M. Sari & Asmendri, 2020). Pendekatan pengumpulan data dokumen dilakukan melalui catatan tertulis yang telah disiapkan oleh lembaga atau individu dengan tujuan penelitian suatu peristiwa. Hal ini memberikan sumber data, bukti, informasi yang alami dan sulit diperoleh, serta kesempatan untuk memperluas pemahaman tentang topik yang diteliti (Ramdhan, 2021). Analisis menggunakan metode *content analysis*, yang membantu menggambarkan informasi secara objektif dan metodis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan peran teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan Islam di abad 21, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Urgensi Pendidikan Islam Abad 21

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam di abad 21 mengalami peningkatan relevansi dengan integrasi teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif (Rohman, 2024). Hal ini terlihat dari semakin banyaknya institusi pendidikan Islam yang mengadopsi *platform e-learning*, aplikasi mobile, dan media sosial untuk memperkaya proses pembelajaran (Muzakky dkk., 2023). Penggunaan teknologi ini tidak hanya memperluas akses terhadap sumber-sumber pendidikan tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Salah satu temuan penting adalah adanya kebutuhan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman (Muzaini dkk., 2023). Kurikulum pendidikan Islam di abad 21 harus mencakup pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan global, termasuk literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman lintas budaya (Pare & Sihotang, 2023). Beberapa institusi pendidikan Islam telah mulai mengintegrasikan modul-modul teknologi informasi dan komunikasi ke dalam kurikulum mereka (Saepudin, 2019).

Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi digital tenaga pendidik merupakan faktor krusial dalam keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan Islam (Melisawati & Jamilus, 2024). Program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dan dosen sangat diperlukan untuk memastikan mereka mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran. Institusi yang menyediakan pelatihan teknologi secara rutin bagi tenaga pendidik menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran (Wati & Nurhasannah, 2024).

Meskipun banyak kemajuan telah dicapai, penelitian ini mengidentifikasi bahwa tantangan infrastruktur teknologi masih menjadi kendala utama, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketersediaan koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai masih menjadi isu yang perlu diatasi untuk memastikan semua siswa dapat mengakses pembelajaran berbasis teknologi tanpa hambatan (Zanah dkk., 2024). Pendidikan Islam di abad 21 juga semakin ditandai dengan meningkatnya kolaborasi dan jaringan global. Institusi pendidikan Islam semakin sering terlibat dalam pertukaran pelajar, program kemitraan internasional, dan konferensi global yang memungkinkan pertukaran ide dan praktik terbaik (Nugroho, 2022). Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa dan tenaga pendidik tetapi juga memperkuat posisi pendidikan Islam dalam lanskap pendidikan global.

2. Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah secara signifikan meningkatkan akses dan keterlibatan peserta didik dalam pendidikan Islam (Alfi dkk., 2023). Penggunaan *platform e-learning* dan aplikasi pendidikan

memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja (Hadisi & Muna, 2021). Hal ini terutama bermanfaat bagi siswa yang berada di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan mobilitas. Teknologi pendidikan memungkinkan diversifikasi metode pembelajaran dalam pendidikan Islam. Penggunaan video interaktif, simulasi, dan game edukatif memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Sumantri dkk., 2024). Metode-metode ini membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik di institusi pendidikan Islam yang terpapar pada teknologi pendidikan mengalami peningkatan dalam kompetensi mereka. Pelatihan dan *workshop* mengenai penggunaan teknologi dalam pengajaran telah meningkatkan kemampuan guru dan dosen untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran (Muchasan & Rohmawan, 2024). Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari teknologi pendidikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala utama, terutama terkait dengan infrastruktur dan sumber daya. Beberapa institusi pendidikan Islam masih menghadapi tantangan dalam menyediakan akses internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai (Manan, 2023). Kendala ini dapat menghambat penerapan teknologi pendidikan secara optimal.

Teknologi pendidikan juga berperan dalam pendidikan moral dan spiritual dalam lingkup pendidikan Islam (Daheri, 2023). Penggunaan aplikasi dan *platform* digital memungkinkan penyebaran nilai-nilai Islam dan pembelajaran Al-Quran dengan cara yang inovatif (Barokah, 2023). Selain itu, teknologi memungkinkan penyelenggaraan ceramah, diskusi, dan kajian Islam secara online yang dapat diikuti oleh banyak peserta dari berbagai tempat (Syahrijar dkk., 2023).

3. Manfaat Teknologi Pendidikan Terhadap Kemajuan Pendidikan Islam Abad-21

Penelitian ini menemukan bahwa teknologi pendidikan telah secara signifikan meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas pendidikan Islam di abad-21 (Hajri, 2023). Penggunaan *platform e-learning*, aplikasi mobile, dan berbagai alat digital lainnya memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis untuk mengakses pendidikan Islam tanpa batasan fisik (Sabri, 2020). Hal ini sangat membantu dalam menjangkau siswa di daerah terpencil yang sebelumnya sulit mengakses pendidikan berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam pendidikan Islam. Alat-alat seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan game edukatif membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Hasibuan, 2016). Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan telah berperan dalam pengembangan kompetensi digital guru dan dosen. Program pelatihan dan *workshop* yang berfokus pada penggunaan teknologi dalam

pengajaran telah meningkatkan kemampuan tenaga pendidik untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Guru dan dosen yang terlatih menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran mereka, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa (Purnasari & Sadewo, 2020). Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa teknologi pendidikan mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif. *Platform online* memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek, berdiskusi, dan bertukar ide secara *real-time* (Syahroni dkk., 2020). Hal ini mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam dunia kerja modern. Selain itu, teknologi juga memungkinkan interaksi yang lebih mudah antara siswa dan guru, memperkuat bimbingan dan dukungan akademik (Suyuti dkk., 2023).

Teknologi pendidikan menyediakan akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar, termasuk literatur klasik Islam, kajian kontemporer, dan materi pembelajaran digital (Astuti dkk., 2023). Ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu dan mengembangkan wawasan yang lebih luas. Sumber belajar yang beragam juga membantu dalam penyampaian materi yang lebih komprehensif dan kontekstual (Muzaini & Fadhilah, 2022).

Pembahasan

1. Urgensi Pendidikan Islam Abad 21

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memiliki signifikansi yang mendalam, terutama dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang tidak dapat dihindari. Teknologi menyediakan alat yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan efektif. Selain itu, teknologi juga mendukung akses pendidikan yang lebih inklusif, memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan berkualitas. Kurikulum yang adaptif dan dinamis adalah kunci untuk menjaga relevansi pendidikan Islam di abad 21. Kurikulum harus terus diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam pengetahuan dan teknologi serta untuk memenuhi kebutuhan siswa yang hidup dalam dunia yang terus berkembang. Pendekatan yang holistik, yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai dan tradisi Islam, akan memastikan bahwa siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia modern tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.

Tenaga pendidik memainkan peran sentral dalam transformasi pendidikan Islam di abad 21. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi digital mereka sangat penting. Pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan teknis harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa guru dan dosen dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam pengajaran mereka. Tantangan infrastruktur teknologi perlu segera diatasi untuk memastikan semua siswa mendapatkan manfaat dari pendidikan berbasis teknologi. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk meningkatkan akses dan kualitas infrastruktur teknologi di semua wilayah, terutama di daerah terpencil. Inisiatif seperti penyediaan perangkat keras yang terjangkau, peningkatan

jaringan internet, dan pembangunan pusat-pusat teknologi di sekolah dapat menjadi solusi yang efektif.

Kolaborasi global tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif bagi institusi pendidikan Islam. Melalui kemitraan internasional, pertukaran pelajar, dan keterlibatan dalam diskusi global, pendidikan Islam dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan standar pendidikan internasional. Hal ini juga membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan wawasan global dan pengalaman belajar yang lebih kaya.

2. Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam

Keberadaan teknologi pendidikan dalam lingkup pendidikan Islam membawa banyak manfaat yang signifikan. Teknologi memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap pendidikan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung diversifikasi metode pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan hadirnya teknologi pendidikan, institusi pendidikan Islam perlu melakukan adaptasi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka. Integrasi teknologi dalam kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, metode pengajaran yang berbasis teknologi dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

Penguatan kompetensi digital tenaga pendidik adalah faktor kunci dalam suksesnya integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis harus diberikan kepada guru dan dosen agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Kompetensi digital yang baik memungkinkan tenaga pendidik untuk mengajar dengan lebih efektif dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Untuk mengatasi kendala infrastruktur, perlu ada upaya bersama dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang stabil dan penyediaan perangkat keras yang memadai, sangat penting untuk memastikan semua siswa dapat mengakses pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, program bantuan dan subsidi bagi institusi yang membutuhkan juga dapat menjadi solusi yang efektif.

Teknologi pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk aspek akademik, tetapi juga untuk pendidikan moral dan spiritual. Melalui teknologi, pendidikan Islam dapat menyebarkan nilai-nilai etika dan spiritual dengan cara yang lebih luas dan efektif. Platform digital dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan, pembelajaran Al-Quran, dan diskusi nilai-nilai Islam yang dapat diakses oleh berbagai kalangan.

3. Manfaat Teknologi Pendidikan Terhadap Kemajuan Pendidikan Islam Abad-21

Teknologi pendidikan telah terbukti meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas dalam pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan *platform e-learning* dan aplikasi mobile, pendidikan Islam dapat menjangkau siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil. Ini adalah

langkah penting dalam memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas. Teknologi pendidikan memberikan berbagai alat yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Video pembelajaran, simulasi interaktif, dan game edukatif membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Metode-metode ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang kuat dalam memperbaiki kualitas pendidikan Islam.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga berdampak positif pada pengembangan profesionalisme tenaga pendidik. Pelatihan dan workshop tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran membantu guru dan dosen mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk mengajar di era digital. Kompetensi digital yang baik memungkinkan tenaga pendidik untuk menggunakan teknologi secara efektif, meningkatkan metode pengajaran mereka, dan memberikan bimbingan yang lebih baik kepada siswa. Teknologi pendidikan mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif, yang penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. *Platform online* memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam proyek, berdiskusi, dan bertukar ide secara real-time. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk dunia kerja yang menuntut keterampilan kolaboratif dan interaksi yang baik.

Dengan teknologi pendidikan, siswa memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar. Ini termasuk literatur klasik Islam, kajian kontemporer, dan materi pembelajaran digital yang dapat membantu mereka memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu. Akses ke sumber belajar yang beragam memungkinkan siswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam, yang sangat penting dalam pendidikan Islam.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa urgensi pendidikan Islam di abad 21 terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan globalisasi, sambil mempertahankan nilai-nilai dan tradisi intinya. Integrasi teknologi, pengembangan kurikulum adaptif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan kolaborasi global memungkinkan pendidikan Islam untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Eksistensi teknologi pendidikan membawa perubahan positif, meningkatkan kualitas pendidikan, aksesibilitas, dan metode pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan infrastruktur dan kompetensi tenaga pendidik perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat teknologi pendidikan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkembang sesuai tuntutan zaman sambil tetap mempertahankan nilai-nilai intinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i4.249>
- Asniah, A., Evi, F., & Rijal, P. (2024). Peran pesantren sebagai lembaga pendidikan islam di indonesia. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.54437/iljjislamiclearningjournal.v2i1.1371>
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>
- Barokah, J. (2023). Tren dan Perkembangan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), Article 5.
- Daheri, M. (2023). Pembaruan Pendidikan Islam dalam Era Society 5.0. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.29138/lentera.v22i2.1310>
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (2023). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan islam. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Fredlina, K. Q., Putri, G. A. M. A., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2021). Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13808>
- Hadisi, L., & Muna, W. (2021). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning). *Al-Ta'dib*, 8(1), 117-140.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *Al-Mikroj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 33-41. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>
- Hamid, A., & Hadi, M. S. (2020). Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21. *QUALITY*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Huraerah, A. J. A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2024). Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap pendidikan indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>
- Liriwati, F. Y., Marpuah, S., Wasehudin, & Zulhimma. (2024). Transformasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah; Menyongsong Era Pendidikan Digital. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.103>

- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 183–196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), Article 1.
- Melisawati, S., & Jamilus, J. (2024). Membangun Generasi Unggul: Menjelajahi Strategi Pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Islam Era Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5689–5697. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4519>
- Muchasan, A., & Rohmawan, D. (2024). Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan). *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v10i1.849>
- Muzaini, M. C., & Fadhilah, N. (2022). Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 265–276. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>
- Muzaini, M. C., & Fadhilah, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v4i2.653>
- Muzaini, M. C., Rahayu, R., Rizky, V. B., Najib, M., Supriadi, M., & Prastowo, A. (2023). Organisasi Integrated Curriculum dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(2), 598–612. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7369>
- Muzakky, R. M. R., Mahmuudy, R., & Faristiana, A. R. (2023). Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), Article 3.
- Nugraha, M. T., Saepuloh, U., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di islamic boarding school. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v1i2.250>
- Nugroho, M. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.30-60>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11268>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>

- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., Suwarsito, S., & Nasril, N. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9386>
- Rahayu, S. (2024). *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran* (Cet. Ke-1). umsu press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Aj_8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=teknologi+juga+memungkinkan+akses+yang+lebih+luas+d+an+merata+terhadap+sumber-sumber+belajar,+termasuk+literatur+klasik+Islam+dan+kajian+kontemporer,+yang+sebelumnya+sulit+diakses+oleh+banyak+kalangan.&ots=u6EiwKhCP&sig=lk_zChU8ZZD_BxD8qmXzrxdbWCE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohman, M. (2024). Pengelolaan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Relevan Dan Adaptif Terhadap Tantangan Zaman. *Unisan Jurnal*, 3(2), Article 2.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0* (Cet. Ke-1). Deepublish.
- Saepudin, J. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Keterampilan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Garut. *Penamas*, 32(2), Article 2. <https://doi.org/10.31330/penamas.v32i2.351>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Sumantri, A., Tamyis, & Ekowati, E. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam. *Unisan Jurnal*, 3(1), Article 1.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2908>
- Syahrijar, I., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif

- di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung). *Journal on Education*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2389>
- Syahroni, M., Dianastiti, F. E., & Firmadani, F. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i3.28847>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149-155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12-12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>
- Zainuddin, Z., & Martedi, F. (2023). Rekonstruksi Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun di Era Society 5.0. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 21(1), Article 1.
- Zanah, S. S., Salsabila, C., & Rachman, I. F. (2024). Transformasi Inovasi Dalam Peningkatan Literasi Digital Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. *Merdeka : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), Article 5. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i5.1334>